

FROM CONNECTION TO COMMISSION

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" .- Yesaya 6:8

Tujuan/Sasaran:

Menggerakkan jemaat untuk hidup misioner setiap hari, seperti menjadi terang dan saksi Kristus di keluarga, kampus, pekerjaan, dan lingkungan sekitar sebagai buah dari hidup yang terhubung dengan Tuhan.

Uraian Materi :

Segala panggilan dimulai dari sebuah hubungan. Sebelum Yesus mengutus murid-murid-Nya dalam Matius 28:19–20, mereka terlebih dahulu berjalan bersama-Nya, belajar dari-Nya, dan mengalami kasih-Nya. Pelayanan yang benar lahir dari hubungan yang intim, bukan sekadar aktivitas. Tanpa hubungan (*connection*), pengutusan dalam pelayanan (*commission*) akan terasa berat dan menjadi rutinitas kosong. Tetapi ketika kita dekat dengan Tuhan, melalui doa, firman, dan keintiman dengan-Nya, maka hati kita akan dipenuhi kasih-Nya bagi jiwa-jiwa.

Dalam Yesaya 6:8, Nabi Yesaya berkata, *"Ini aku, utuslah aku!"* setelah ia mengalami perjumpaan dengan Tuhan. Ini menunjukkan bahwa panggilan bukan hanya dimulai dari kebutuhan dunia, tetapi dari hati yang tersentuh oleh hadirat Tuhan. Sering kali kita berpikir misi adalah tugas segelintir orang, padahal setiap orang percaya dipanggil. Panggilan Tuhan tidak selalu berarti pergi jauh, tetapi bisa dimulai dari hal sederhana, seperti: Menjadi saksi di keluarga, Membawa nilai Kristus di tempat kerja, Menjadi terang di lingkungan sekitar.

Matius 5:14–16 menyatakan bahwa kita adalah terang dunia. Terang tidak perlu berusaha terlihat melainkan ia hanya perlu bersinar. Ketika hidup kita memancarkan kasih, kebenaran, dan karakter Kristus, maka orang lain akan melihat dan memuliakan Tuhan. Amanat Agung dalam Matius 28:19–20 bukan hanya perintah, tetapi gaya hidup. *Commission* bukan event atau program sesaat, tetapi merupakan gaya hidup / *lifestyle*. Karena kita diutus setiap hari, dimanapun kita berada.

Ayat Pendukung:

- **Matius 28:19–20** – Amanat Agung
- **Yesaya 6:8** – “Ini aku, utuslah aku!”
- **Matius 5:14–16** – Terang dunia



Pertanyaan Diskusi:

1. Bagaimana kondisi hubungan (*connection*) Anda dengan Tuhan saat ini?
2. Apa yang sering menjadi alasan kita menunda atau menghindari panggilan Tuhan?
3. Dalam area mana Tuhan sedang memanggil Anda untuk menjadi terang?
4. Langkah praktis apa yang bisa Anda lakukan minggu ini untuk hidup lebih misioner?

Topik Doa:

1. Berdoa meminta hati yang rindu membangun hubungan yang intim dengan Tuhan dan agar diberi keberanian untuk menjawab panggilan Tuhan.
2. Berdoa agar Seed dapat menjadi komunitas yang misioner dan berdampak.
3. Berdoa untuk setiap tempat kerja atau usaha dimanapun kita berada, agar disitu kita bisa menjadi terang dan berdampak.
4. Berdoa untuk kondisi di dunia yang tidak menentu, akibat perang, krisis ekonomi, dll.

“You don’t need a platform to be a witness—you just need a life that shines.”